

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Manajemen Penerimaan Prajurit TNI AD Dalam Menyiapkan Sumberdaya Manusia Pertahanan Guna Mewujudkan Ketahanan Wilayah Perbatasan Negara (Studi Di Kodam XVI/Pattimura) melalui bentuk penerapannya dan upaya yang dilakukan secara efektif, efisien di tengah keterbatasan penerimaan prajurit untuk wilayah pulau terluar serta menganalisis implikasinya terhadap ketahanan wilayah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui : (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi dengan teknik pemeriksaan menggunakan teknik triangulasi data, (4) kepustakaan dan (5) internet. Subjek penelitian ini terdiri dari beberapa orang informan yang merupakan pejabat personalia Kodam dan Teritorial sampai dengan bintang Pembina desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi personel dalam pelaksanaan tugas sebagai SDM pertahanan di pulau pulau terluar belum dapat terpenuhi sepenuhnya dengan masih adanya kekurangan personel. Diperlukan strategi dalam penerimaan prajurit TNI AD untuk dapat mendukung tugas pengamanan pulau terluar Kodam XVI/Pattimura mulai dari tahap perencanaan dengan membuat perencanaan kebutuhan prajurit, tahap organisasi melalui adanya kebijakan pimpinan sehingga dapat dilanjutkan dengan penyiapan rencana pelaksanaan kegiatan (Renlakgiat) penerimaan prajurit khusus pulau terluar. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dengan menyiapkan calon siswa yang dikoordinasikan kepada pemerintah di daerah dan pada tahap kontrol dengan memberikan sanksi tegas terhadap penyimpangan dan digitalisasi dalam penerimaan prajurit. Adapun dampak pemenuhan prajurit terhadap ketahanan wilayah diharapkan terwujud suatu keseimbangan dan keserasian antara kepentingan kesejahteraan dan keamanan di wilayah.

Kata Kunci : Strategi, SDM, Penerimaan Prajurit dan Ketahanan Wilayah

ABSTRACT

This research aims to analyze the Management Strategy for Admission of Indonesian Army Soldiers in Preparing Defense Human Resources to Realize Resilience in National Border Areas (Study at Kodam16th) and reflects the threat to regional resilience.

This research uses a qualitative research method with a case study approach, with data collection techniques through: (1) observation, (2) interviews, (3) documentation with examination techniques using data triangulation techniques, (4) literature and (5) internet. The subjects of this research consisted of several informants who were military and teritorial military personnel officers up to village supervisory officers.

The results of this research indicate that the condition of personnel in carrying out their duties as defense human resources on the outer islands has not been fully met due to a shortage of personnel. A strategy is needed in recruiting TNI AD soldiers to be able to support the task of securing the outer islands of Kodam . Next, at the implementation stage by preparing prospective students who are coordinated with the regional government and at the control stage by providing strict sanctions against irregularities and digitalization in the soldier infrastructure. The impact of wildlife conservation on regional resilience will be to achieve balance and harmony between the interests of welfare and security in the region.

Keywords: Strategy, Human Resources, Soldier Recruitment and Regional Resilience